

PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG KAMPUS SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA BANKING SCHOOL (STIE IBS) MASALAH KHUSUS : PERHITUNGAN DAYA DUKUNG TANAH UNTUK TITIK BOR DALAM

Euis Novalita, Irmina, ST., MT.

Penulisan Ilmiah, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci :

Abstraksi :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School (STIE IBS) merupakan bangunan milik Yayasan Pengembangan Perbankan Indonesia (YPPI) dan juga merupakan salah satu Sekolah Tinggi favorit yang diminati masyarakat, karena berada di kawasan Kemang yang elite dan strategis serta sarana dan prasarana yang lengkap dengan staf pengajar yang berkualitas. Pembangunan Kampus Baru Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School (STIE IBS) adalah untuk memenuhi kebutuhan akan penyediaan sarana ruang kuliah dan ruang-ruang penunjang perkuliahan dengan memanfaatkan lahan yang dimiliki perusahaan secara optimal dan menambah daya saing dan mutu pendidikan yang terbaik dan berkualitas bagi kampus sendiri maupun bagi mahasiswanya. Pembangunan Gedung Kampus STIE-IBS Jalan Kemang Raya No. 35, Mampang Jakarta Selatan dipercayakan kepada PT. Grahaparama Santosa selaku kontraktor pelaksana dan ditargetkan selesai pada bulan Maret tahun 2008. Proyek tersebut dibangun dengan luas lahan 12500 m², dan luas bangunan 2052,5 m² yang terdiri dari 4 lantai. Nilai Proyek tersebut sebesar Rp. Rp.31,925,379.000,-. Pelaksanaan pekerjaan pada pembangunan Gedung STIE-IBS terdiri dari tahapan pelaksanaan pekerjaan struktur bawah yang terdiri dari pekerjaan pondasi yang menggunakan pondasi tiang pancang hidrolik. Serta pengerjaan struktur atas yang terdiri dari pekerjaan balok, pekerjaan kolom, dan pengerjaan lantai/slab dengan beton ready mix. Pada masalah khusus membahas mengenai perhitungan daya dukung tanah untuk titik pengeboran. Sebelum melakukan suatu proyek perlu dilakukan penyelidikan tanah guna mengetahui stratifikasi (pelapisan) tanah dan karakteristik teknis tanah sehingga perancangan dan konstruksi pondasi dapat dilaksanakan. Perhitungan daya dukung tanah sangat penting untuk pelaksanaan proyek, karena tanah berfungsi sebagai pondasi pendukung pada suatu bangunan atau bahan

konstruksi dari bangunan itu sendiri.